

PERAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN

**(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN DARUT TAUHID
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO)**

TESIS

OLEH :

ZAENIH

NPM : 2017.1.170.1.2.0129



**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
PACET MOJOKERTO JAWA TIMUR
TAHUN 2020**

PERAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN

**(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN DARUT TAUHID
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO)**

TESIS

Diajukan kepada:

Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Islam**

OLEH :

ZAENIH

NPM : 2017.1.170.1.2.0129



Pembimbing I : Dr. Barnoto, M.Pd.I.

Pembimbing II : Dr. H. Husnul Khuluq, MM.

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
PACET MOJOKERTO JAWA TIMUR
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Zaenih, 2020. *Peran Kiai Dalam Pengembangan Kurikulum Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darut Tauhid Genggong Pajarakan Probolinggo)*. Program Pascasarjana Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing I : Dr. Barnoto, M.Pd.I. Pembimbing II: Dr. Husnul Khuluq, MM.

Kata Kunci : Peran Kiai, Pengembangan Kurikulum Pesantren

Kiai adalah tokoh sentral yang memberikan pengajaran dan tokoh yang paling dominan yang tidak hanya bertugas menyusun kurikulum, membuat tata tertib, merancang sistem evaluasi sekaligus melaksanakan proses belajar mengajar, beliau juga sebagai pembina, pendidik umat serta pemimpin masyarakat. Selain kiai, kurikulum juga tidak dapat terpisahkan dalam sebuah pesantren. Masuknya tuntutan yang lebih luas ke dalam kehidupan pesantren melahirkan adanya kehendak pesantren untuk melakukan pengembangan kurikulum, sehingga terwujudlah kurikulum terpadu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah : (1) Bagaimanakah peran kiai dalam pengembangan kurikulum pesantren di pondok pesantren Darut Tauhid? (2) Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum pondok pesantren Darut Tauhid? (3) Apa yang menjadi kendala dan bagaimana solusi dalam mengatasi kendala penerapan kurikulum pesantren ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Ingin mengetahui peran kiai dalam pengembangan kurikulum pesantren di pondok pesantren Darut Tauhid; (2) Ingin mengetahui pelaksanaan kurikulum pondok pesantren Darut Tauhid. (3) Ingin mengetahui kendala dan solusi dalam mengatasi kendala penerapan kurikulum pesantren

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis kualitatif dengan rancangan studi kasus yang bersifat fenomenologis. Data penelitian berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan teknik induktif fenomenologis untuk memperoleh kesimpulan akhir.

Kesimpulan dalam peran kiai dalam pengembangan kurikulum pesantren di pondok pesantren Darut Tauhid Genggong Pajarakan Probolinggo dapat dalam empat aspek, yaitu: tujuan pendidikan, materi kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan penilaian/evaluasi pelaksanaan kurikulum pondok pesantren Darut Tauhid Genggong Pajarakan Probolinggo. Sedangkan pelaksanaann kurikulum yakni dengan cara *sorogan*, *bandongan*, musyawarah, hafalan/tahfidz dan demonstrasi/praktek ibadah. Sedangkan yang menjadi kendala dan solusinya adalah Faktor tenaga pengajar yaitu seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik. Faktor santri/siswi yang memiliki tingkat intelegualitas yang berbeda. Faktor wali santri/siswi yang kurang ikut membantu mengawasi perkembangan anaknya. Faktor organisasi yang kurang tepat. Dan Faktor lingkungan juga dapat menjadi kendala apabila masyarakat sekitar tidak turut mendukung.

Abstract

Zaenih, 2020. **The role of the kiai in the development of the Pesantren curriculum (case study in Darut Tauhid boarding school Genggong Pajarakan Probolinggo)** Graduate Institute of the KH. Abdul Chalim Mojokerto. Advisor 1 : Dr. Barnoto, M.Pd.I. Advisor 2 : Dr.H. Husnul Khuluq, M.M.

Keyword: The rules of the kiai Pesantren curriculum development

The kiai is the central figure who gives the most dominant teaching and figures who are not only in charge of compiling the curriculum. Making the rules, designing the evaluation system as well as implementing the teaching and learning process, He is also a mentor, educator of the community leaders. Besides the kiai, the curriculum can not be separated in a Pesantren. The inclusion of broader guidance into the life of Pesantren gave birth to the will of Pesantren to develop curriculum, so that an integrated curriculum was realized.

Besides the above, the problems that arise are : (1) what is the role of the kiai in the development of the Pesantren curriculum at the Darut Tauhid boarding school ? (2) What is the implementation of boarding school curriculum ? (3) What are the obstacles and how are the solutions to overcome the obstacles in implementing the Pesantren curriculum.

The objective of this study are : (1) to find out the role of the kiai in developing the Pesantren curriculum in the Darut Tauhid boarding school (2) Want to know the implementation of the curriculum in the Darut Tauhid boarding school (3) Want to find out obstacles and solution in overcoming the obstacles in implementing the Pesantren curriculum.

The research was carried out by using a qualitative type with a phenomenological case study design. Research data derived from primary and secondary data. Data collection techniques were carried out using participant observation, interview and documentation techniques, furthermore, the data collected was analyzed using phenomenological inductive techniques to obtain final conclusion.

The conclusion in the role of the kiai in Darut Tauhid boarding school in Genggong Pajarakan Probolinggo can be in four aspects. Namely : materials, curriculum implementation and assessment/evaluation of the implementation of the Darut Tauhid boarding school in Genggong Pajarakan Probolinggo. While the implementation of the curriculum is by way of sorogan, bandongan, deliberation, memorization/tahdidz and demonstrations/practices of worship. While the problem and the solution is the teaching factor, namely a teacher must have good competence factor of students who have different intellectual levels, factors of male guardians of female students who do not help supervise the development of their children incorrect organizational factors. And environmental factor that can also become obstacles if the surrounding community does not support.

نبذة مختصرة

زينية، 2020. دور كياي في تطوير مناهج المدارس الداخلية الإسلامية (دراسة حالة في مدرسة داروت التوحيد الإسلامية الداخلية ، قنقون فجاركن فربولنجا). برنامج معهد الدراسات العليا كياهي الحج عبد الحليم موجو كيرتو. المستشار الأول: دكتور برنوطا، م. المستشار الثاني: دكتور الحاج حسن الخلق ، مم.

الكلمات المفتاحية: دور رجال الدين ، تطوير مناهج بيسانترين

كياهي هو شخصية مركزية توفر التدريس والشخصية الأكثر هيمنة والذي لا يكون مسؤولاً فقط عن تجميع المناهج الدراسية ، ووضع النظام ، وتصميم نظام التقييم بالإضافة إلى تنفيذ عملية التدريس والتعلم ، وهو أيضًا مدرب ومعلم للناس وقادة المجتمع. بالإضافة إلى كياهي، لا يمكن فصل المناهج الدراسية في بيزانترين. أدى إدراج مطالب أوسع في حياة البيزانترين إلى إرادة إرادة البيزانترين لتطوير المناهج الدراسية ، بحيث تم تحقيق منهج متكامل.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن المشكلات التي تنشأ هي: (1) ما هو دور كياي في تطوير منهج البيزانترين في مدرسة داروت التوحيدية الداخلية؟ (2) ما هو تطبيق منهج مدرسة داروت التوحيدية الداخلية؟ (3) ما هي العوائق وكيف هي الحلول للتغلب على العوائق في تنفيذ منهج البيزانترين؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) الرغبة في معرفة دور الهيئة في تطوير منهج البيزانترين في مدرسة داروت التوحيدية الداخلية. (2) هل تريد أن تعرف تنفيذ منهج مدرسة داروت التوحيدية الداخلية. (3) هل تريد معرفة العوائق والحلول في التغلب على العوائق في تنفيذ منهج البيزانترين أجريت الدراسة باستخدام الأنواع النوعية مع دراسة حالة الظواهر. بيانات البحث المستمدة من البيانات الأولية والثانوية. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات ملاحظة المشاركين والمقابلة والتوثيق. علاوة على ذلك ، تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنيات الاستقراء الظواهر للحصول على الاستنتاجات النهائية.

يمكن أن يكون الاستنتاج في دور كياهي في تطوير منهج المعهد في دار التوحيد فجاركن غربولنجو الداخلية من أربعة جوانب ، وهي: الأهداف التعليمية ، ومواد المناهج الدراسية ، وتنفيذ المناهج وتقييم / تقييم تنفيذ مدرسة دار التوحيد الداخلية في قنقون فجاركن فربولنجا في حين أن تنفيذ المناهج الدراسية يتم عن طريق السوروجان والباندونغان والمداولة والحفظ / التحفظ ومظاهرات / ممارسات العبادة. في حين أن العائق والحل هو عامل التدريس ، أي أن المعلم يجب أن يتمتع بكفاءة جيدة. عوامل الطلاب الذين لديهم مستويات مختلفة من الفكر. عوامل أولياء أمور الطالبات الذين لا يساعدون في الإشراف على نمو أطفالهم. العوامل التنظيمية غير صحيحة. كما يمكن أن تكون العوامل البيئية عبء إذا لم يدعم المجتمع المحيط بها.